

## BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kontribusi, efektivitas, dan efisiensi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul dapat diambil kesimpulan :

1. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD pada periode 2013-2023 menunjukkan hasil kriteria yang sedang.
2. Pemungutan pajak daerah di Kabupaten Gunungkidul dalam periode 2013-2023 telah terbukti efektif.
3. Rata-rata tingkat efisiensi pajak daerah selama periode 2013-2023 memperoleh kriteria sangat efisien.

### B. Implikasi

Dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak daerah, pemerintah daerah perlu melakukan kajian terhadap sektor pajak yang memiliki potensi untuk ditingkatkan. Hal ini penting mengingat Kabupaten Gunungkidul memiliki sektor pariwisata yang cukup berpotensi dan menarik wisatawan. Dengan meningkatkan penerimaan pajak, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat meningkat dan sistem perpajakan dapat diperbaiki lebih baik lagi. Untuk mencapai hal ini, ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Hasil perhitungan kontribusi menunjukkan bahwa pajak daerah memenuhi kriteria sedang, yang menandakan bahwa pajak daerah belum menjadi sumber pendapatan

utama. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kontribusi pajak daerah seperti mengembangkan destinasi wisata baru yang memiliki keunikan dibandingkan destinasi wisata lain, seperti goa Kalisuci, desa wisata Nglanggeran, festival kuliner lokal, dan lain-lain.

2. Hasil analisis efektivitas menunjukkan hasil yang efektif dengan nilai lebih dari 100%. Pemerintah dapat mempertahankan hasil tersebut pemerintah dapat mempertahankan pengawasan dan sanksi, dengan cara audit pajak berkala, dan sistem pemantauan pajak *real-time*.. Pemerintah juga dapat melakukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan wajib pajak melalui kampanye kesadaran pajak, program edukasi pajak, dan bimbingan teknis dan konsultasi.
3. Tingkat efisiensi yang tinggi menunjukkan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya dan tenaga kerja yang tersedia dengan baik dalam proses pemungutan pajak. Dengan efisiensi yang tinggi, pemerintah daerah dapat mengurangi biaya operasional terkait dengan pengumpulan pajak, sehingga lebih banyak sumber daya dapat dialokasikan ke program-program pembangunan dan layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti pembangunan jembatan, sekolah, dan puskesmas.

#### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada tidak adanya analisis kontribusi dan analisis efisiensi yang dilakukan pada setiap jenis pajak. Hal ini disebabkan oleh penggunaan PAD pada perhitungan kontribusi dan penggunaan perhitungan biaya pemungutan pajak pada analisis efisiensi sebesar 5% dari Pendapatan Asli Daerah

(PAD). Sehingga, jika dilakukan perhitungan analisis kontribusi maka akan menghasilkan kriteria yang sama yaitu "sangat kurang" dan pada analisis efisiensi untuk setiap jenis pajak, hasilnya akan sama yaitu sebesar 17,01% untuk seluruh pajak. Oleh karena itu, hasil tersebut menjadi meragukan apabila digunakan untuk menghitung kontribusi dan efisiensi pada setiap jenis pajak secara individual. Pada penelitian ini hanya menggunakan besaran efisiensi untuk kategori total pajak. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat diperoleh data yang mencakup biaya pungutan pajak secara riil untuk setiap jenis pajak dan diharapkan menambah alat analisis yang lebih kompleks seperti uji regresi.

